

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bersifat kolerasional dengan menggunakan rancangan *cross sectional* yaitu dilakukan dengan pengukuran dan pengamatan pada saat bersamaan atau dalam satu waktu sekaligus antara variabel independen (Usia ibu, pendidikan, paritas, dan pekerjaan) dan variabel dependen (kecemasan). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor yang berhubungan dengan kecemasan di Puskesmas Leyangan Kabupaten Semarang.

Menurut Natoatmodjo (2012), pendekatan *cross sectional* adalah penelitian yang mengumpulkan data dilakukan pada satu waktu sekaligus secara bersama – bersama dimana fenomena yang di teliti adalah selama satu periode pengumpulan data.

B. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Leyangan Kabupaten Semarang pada bulan juni 10 – 21 juni 2022.

C. Subjek penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek penelitian yang akan di teliti (Notoatmodjo, 2010).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil TM III dengan usia kehamilan 28-37 minggu di Puskesmas Leyangan Kabupaten Semarang pada bulan juni tahun 2022 yaitu sebanyak 35 ibu hamil Trimester III.

2. Sampel

Menurut sugiyono, (2013), sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sedangkan menurut Notatmodjo, (2012), sampel adalah objek yang di teliti yang di anggap mewakili seluruh populasi yaitu ibu hamil Trimester III.

3. Teknik sampling

Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampl yang akan dijadikan sumber data sebenarnya dengan memperlihatkan sifat dan penyebaran populasi agar di peroleh sampel yang repressentative atau benar – benar mewakili populasi (Hidayat, 2010). Sedangkan menurut Notoatmodjo, (2012) teknik sampling secara garis besar hanya ada dua sampel, yaitu (probability samples) atau yang sering di sebut random sampling (sampel acak) dan (non bability sampel) atau pengambilan sampel bukan secara acak.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling* yaitu pengambilan sampel secara purposive didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang di buat peneliti sendiri, berdasarkan sifat – sifat populasi yang sudah di ketahai sebelumnya, sampel dalam

penelitian ini adalah semua ibu hamil Trimester III sebanyak 35 responden.

D. Data operasional

Table 3.1 defenisi operasional

No	Nama variabel	Defenisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1	Tingkat kecemasan	Perasaan takut dan tidak nyaman yang tidak jelas penyebabnya yang dialami oleh ibu hamil TM III. Kuesioner penelitian terdahulu oleh Dewi Hanifah, Shinta Utami, 2019.	Kuesioner kecemasan terdiri dari 10 pertanyaan dengan jawaban dari 1-4 yaitu tidak pernah, kadang – kadang, sering, selalu.	Cemas jika >13 Tidak cemas jika = 13	Ordinal
2	Usia	Lamanya hidup responden di hitung sejak tanggal dan tahun dilahirkan.	Pengukuran menggunakan kuesioner tentang usia ibu hamil	1. Usia Beresiko <20 tahun dan >35 tahun 2. Usia tidak Beresiko 20 – 35 tahun	Ordinal
3	Pendidikan	Pendidikan tertinggi yang pernah di tempuh responden.	Pengukuran menggunakan kuesioner tentang pendidikan ibu hamil	1. SD 2. SMP 3. SMA/SMK 4. Perguruan tinggi	Ordinal
4	Paritas	Jumlah anak yang dilahirkan oleh	Pengukuran menggunakan kuesioner tentang	1. Primigravidarum jika hamil = 1 2. Multigravidarum	Ordinal

	seorang ibu paritas ibu hamil sampai pada penelitian dilakukan		jika hamil = 2 - 4
--	---	--	--------------------

5	Pekerjaan	Kegiatan atau aktifitas setiap hari yang dilakukan oleh responden untuk mencari nafkah.	Pengukuran menggunakan kuesioner tentang pekerjaan ibu hamil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu rumah tangga 2. Pegawai negeri sipil 3. Karyawan swasta 4. Wiraswasta 	Ordinal
---	-----------	---	--	---	---------

E. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2010).

1. Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Sehingga variabel bebas dalam penelitian ini adalah usia ibu, pendidikan, pekerjaan dan paritas ibu.
2. Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kecemasan dalam menghadapi persalinan.

F. Pengumpulan data

1. Jenis data

a. Data primer

Data primer merupakan data yang didapatkan atau dikumpulkan oleh peneliti dengan secara langsung dari sumbernya. Data primer biasanya di sebut dengan data asli atau data baru yang mempunyai sifat *up to date*.

Untuk peroleh data primer, peneliti wajib mengumpulkannya secara langsung. Cara yang biasanya di gunakan peneliti untuk mencari data primer yaitu dengan cara mengobservasi, diskusi terfokus, wawancara, dan penyebaran questioner. Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi dari ibu hamil Trimester III tentang faktor yang berhubungan dengan kecemasan dalam mengahdapi persalinan di wilayah kerja Puskesmas Leyangan Kabupaten Semarang.

b. Data sekunder

Jenis data yang diambil pada peneltian ini adalah data sekunder. Data sekunder menurut Sugiyono(2010), adalah data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan sedangkan data sekunder menurut Arikunto (2010), adalah data yang dikumpulkan dengan cara mempelajari dokumen atau dengan catatan yang ada untuk mengetahui gambaran lokasi peneltian dimana data

sekunder didapatkan dari hasil laporan maupun catatan rekam medik di Puskesmas Leyangan Kabupaten Semarang.

2. Instrumen penelitian

Instrumen yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari dua bagian. Bagian pertama merupakan data karakteristik responden ibu hamil Trimester III yang terdiri dari : nama/inisial, usia, pendidikan, pekerjaan, paritas, alamat.

Bagian kedua adalah kuesioner adalah instrumen untuk menilai kecemasan selama kehamilan. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 10 butir soal yang di adopsi dari penelitian terdahulu Dewi Hanifah, Shinta Utami (2019). Pada penelitian ini pada skala kecemasan menggunakan skala likert yaitu dengan 4 jawaban alternatif dan jawaban nilai likert seperti 1 = tidak pernah, 2 = kadang – kadang, 3 = sering, 4 = selalu. Semakin tinggi skor yang di peroleh berarti tingkat kecemasan semakin tinggi. Pada kuesioner ini dikatakan cemas jika memiliki skor diatas 13 dan dikatan tidak cemas jika skor di bawah 13.

3. Etika penelitian

Etika penelitian mencakup perlakuan penelitian terhadap subjek penelitian, serta sesuatu yang di hasilkan oleh peneliti bagi masyarakat (Notoatmodjo, 2010). Sebelum dan selama penelitian ada beberapa hal yang di lakukan oleh peneliti diantaranya :

a. *Informed Consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden, dengan memberikan lembar persetujuan (*informed consent*). *informed consent* tersebut di berikan sebelum penelitian di laksanakan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *Informed consent* adalah agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya, jika responden bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan, serta bersedia untuk di rekam atau foto dan jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak responden.

b. *Anomity (tanpa nama)*

Untuk menjaga kerahasiaan responden, maka peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data cukup dengan nomor kode atau tanda pada masing – masing lembar tersebut (Notoatmodjo, 2010)

c. *Confidentiality (kerahasiaan)*

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti karena hanya data kelompok tertentu saja yang di sajikan atau dilaporkan sebagai hasil riset penelitian dan data disimpan dalam bentuk flasdisk khusus yang disediakan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2010)

4. Prosedur penelitian

a. Tahap persiapan

- 1) Peneliti mengajukan surat permohonan ijin melakukan penelitian kepada ketua program Studi S1 Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo.
- 2) Setelah itu peneliti mengajukan surat ijin penelitian dan surat studi pendahuluan kepada Puskesmas Leyangan Kabupaten Semarang pada bagian Tata Usaha.
- 3) Setelah mendapat surat balasan studi pendahuluan, kemudian ijin keruang KIA untuk mencari data ibu hamil TM III.

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Berdasarkan hasil identifikasi calon responden tersebut diperoleh sejumlah 150 ibu hamil pada bulan maret – mei 2022 dan jumlah ibu hamil TM III dengan jumlah 45 orang.
- 2) Selanjutnya peneliti menentukan sampel peneliti dengan menggunakan purposive sampling didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, kemudian peneliti melakukan pengambilan data pada tanggal 10-21 Juni 2022.
- 3) Peneliti melakukan penelitian dengan melakukan pengambilan data melalui buku registrasi di KIA.

c. Tahap pengolahan

- 1) Setelah semua data terkumpul, kemudian peneliti melakukan pemeriksaan ulang untuk memastikan bahwa semua data yang dibutuhkan telah didapatkan selanjutnya data diolah dan dianalisis.

G. Pengolahan data

1. Pengolahan data

Proses pengolahan data melalui tahap – tahap sebagai berikut :

a. Editing

Hasil dari wawancara, angket atau dari pengamatan lapangan harus dilakukan penyuntingan terlebih dahulu. Secara umum editing merupakan kegiatan memeriksa kelengkapan dan meneliti data – data yang telah di kumpulkan terutama kejelasan isi formulir ataupun kuesiner tersebut.

b. Skoring

Kuesioner dengan 10 pertanyaan dalam penelitian ini dengan pemberian nilai 1-4 yaitu : Tidak pernah : 1, Kadang – kadang : 2, Sering : 3, Selalu : 4.

Semua nilai responden di uji normalitas yang menggunakan Kolmogrov Smirnov di dapatkan hasil $0,009 > 0,05$ sehingga data tersebut dapat di kategorikan dengan menggunakan mean atau rata-rata. Mean atau rata-rata dari nilai semua responden 12,6 di bulatkan ke atas sehingga menjadi 13.

c. Coding

Setelah semua kuesioner yang sudah melalui proses editing, selanjutnya dilakukan pengkodean atau coding yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan sebagai berikut :

- 1) Tingkat Kecemasan di kelompokkan menurut :
 - a) Tidak cemas : kode 1
 - b) Cemas : kode 2
- 2) Usia ibu di kelompokkan menurut :
 - a) Usia Beresiko <20 dan >35 tahun : kode 1
 - b) Usia tidak Beresiko 20 – 35 tahun : kode 2
- 3) Pendidikan ibu di kelompokkan menurut :
 - a) SD : 4
 - b) SMP : 3
 - c) SMA/SMK : 2
 - d) Perguruan tinggi : 1
- 4) Paritas ibu di kelompokkan menurut :
 - a) Primigravida : kode 1
 - b) Multigravida : kode 2
- 5) Pekerjaan ibu dikelompokkan menurut :
 - a) Ibu rumah tangga : 1
 - b) Pegawai negeri sipil : 2
 - c) Karyawan swasta : 3

d) Wiraswasta : 4

d. Memasukkan data

Data dari masing – masing responden dalam bentuk kode dimasukkan kedalam program didalam komputer seperti aplikasi SPSS.

e. Tabulating data

Memasukkan data dalam table distribusi frekuensi yang disajikan dalam presentase sehingga diperoleh data dari masing - masing variabel (Notoatmodjo, 2010).

H. Analisa data

1. Analisa data

Analisa data dapat bertujuan untuk memperoleh gambaran dari hasil penelitian yang telah dirumuskan dan memperoleh kesimpulan secara umum dari penelitian yang merupakan kontribusi dalam pengembangan ilmu yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2010).

a. Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2012).

Data analisis univariat salah satunya dapat disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi, yang di olah menggunakan aplikasi *SPSS 2.5*.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariate yang di lakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2012). Analisis ini di gunakan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kecemasan.

Uji statistik yang digunakan adalah *uji chi square* atau *chi kuadrat* menurut junaidi (2010) dan bila data yang di ambil dari dua data variabel adalah data kategorik maka uji statistic yang digunakan adalah *chi square* yang di olah menggunakan aplikasi *SPSS 2.5*.

Untuk uji kuadrat yang di gunakan derajat kepercayaan (Confident Interval 95%) dan bata kemaknaan alfa 5% (0,05).

- 1) Bila di peroleh $\leq \alpha$ (0,05) berarti secara sistematis ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas (kecemasan) dengan variabel terikat (usia,pendidikan,paritas,pekerjaan).
- 2) Bila $\geq \alpha$ (0,05), berarti secara sistematis tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas (kecemasan) dengan variabel terikat (usia, pendidikan,paritas, pekerjaan).